

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penulis mengkaji dan melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Tn. D dan Tn. I dengan gangguan persepsi sensori “Halusinasi Pendengaran”, penulis akan menyimpulkan Asuhan Keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

1. Pengkajian

Pengkajian ini melibatkan 2 responden dengan kasus yang sama yaitu gangguan persepsi sensori Halusinasi Pendengaran yang didapatkan adalah Responden 1 yaitu sering melihat dan mendengar suara-suara atau bisikan yang ingin mencelakakan dirinya dan orang lain. Sedangkan pada responden ke 2 yaitu klien sering mendengar dan melihat makhluk gaib yang menyuruhnya untuk berbuat anarkis.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang didapat dari Responden 1 dan Responden 2 penulis merumuskan diagnosa prioritas yaitu gangguan persepsi sensori halusi pendengaran.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang ditetapkan oleh penulis untuk diagnosa gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, Yaitu pemeberian terapi musik untuk menurunkan halusinasi. Kemudian penulis melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah halusinasi pendengaran yaitu dengan pemberian terapi musik untuk menurunkan halusinasi, dilakukan 2x sehari selama 10 menit.

4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan (Tn. D) dan (Tn. I) dalam asuhan keperawatan dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada (Tn. D) dan (Tn. I) yang dilakukan selama 3 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil yang positif melalui teknik pemberian terapi musik, klien sudah jarang mendengar suara-suara atau bisikan-bisikan yang dapat membahayakan dirinya dan orang lain, klien sangat kooperatif, dan masalah dapat teratasi.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga dapat ikut serta dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, sehingga klien mendapat dukungan yang dapat mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.

2. Bagi Perawat

Diharapkan mampu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain, karena untuk menangani pasien membutuhkan asuhan keperawatan yang mengutamakan rasa nyaman, peduli, dan kesabaran pada umumnya dan khususnya pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran diharapkan tenaga kesehatan lebih mengutamakan pelayanan yang mampu membina hubungan saling percaya dan hubungan terapeutik guna memberikan rasa nyaman dan kebutuhan sehingga masalah dapat segera teratasi.

3. Bagi Institusi Akademik

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang professional, terampil,

handal, bertanggung jawab, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

